

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dikemukakan secara berturut-turut tentang metode penelitian, objek penelitian dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan alur penelitian. Secara rinci, keenam hal tersebut dikemukakan sebagai berikut:

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode yang tepat agar tujuan penelitian dapat tercapai. Sebagaimana diungkapkan oleh Alwasilah (2009:85) bahwa metode adalah cara yang disiapkan peneliti untuk sampai pada tujuan penelitian. Metode akan memperjelas arah penelitian sehingga peneliti mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data yang digunakan, bagaimana data tersebut dikumpulkan, dan bagaimana cara menganalisis data tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Maleong, 2011:4), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, menurut Sugiyono (2009:21), pengertian pendekatan kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Dengan merujuk pada pernyataan di atas, penulis akan menjelaskan secara deskriptif mengenai data penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini, yang dimaksud data penelitian adalah mengenai bentuk-bentuk kohesi dan koherensi yang terdapat dalam wacana pada buku teks *Jokyuu Dokkai I*. Selain itu, penulis

ingin menjabarkan secara apa adanya tentang hasil yang diperoleh dari data-data penelitian tanpa merujuk pada hipotesis tertentu layaknya penelitian kuantitatif.

## B. Objek Penelitian dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:38), pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dengan kata lain, objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang hendak diteliti dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah wacana-wacana pada buku teks yang digunakan oleh pembelajar Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Buku teks ini dipergunakan oleh mahasiswa UPI tingkat III yang mengikuti perkuliahan *Jokyuu Dokkai I*. Bagian yang dijadikan data penelitian adalah kalimat-kalimat yang mengandung penanda kohesi (gramatikal dan leksikal) dan koherensi yang akan ditelaah dan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu.

Data merupakan bahan penelitian, dan bahan yang dimaksud adalah bukan bahan mentah, melainkan bahan jadi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data kualitatif, yaitu berupa data tulisan. Data tulisan ini akan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Pemilihan data tulisan sebagai sumber data didasarkan pada pertimbangan akan keberagaman bentuk kohesi dan koherensi dalam bahasa Jepang, di antaranya penggunaan kata sambung (konjungsi), dan lain-lain.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2000:134). Dalam penelitian ini,

penulis merupakan instrumen utama. Hal ini sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (dalam Alwasilah, 2011:36) bahwa peneliti merupakan instrumen pengumpul data primer (utama). Peneliti – sebagai instrumen – menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti *tape recorder*, video kaset, kamera, dan lain-lain. Akan tetapi, kegunaan atau pemanfaatan alat-alat tersebut sangat tergantung pada peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen utama, dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data secara langsung, menganalisisnya dan melakukan refleksi terhadap hasil analisis data secara berkesinambungan. Selain itu, penulis membangun pemahaman secara mendalam dan tuntas terhadap objek yang diteliti. Kemudian, di akhir kegiatan penelitian, penulis menyusun laporan hasil penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Pemilahan Bentuk Kohesi dan Koherensi

Pemilahan ini dilakukan pada satu buku teks pada mata kuliah *Jokyuu Dokkai I*, yaitu bahan ajar yang disusun oleh staf-staf pengajar Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Buku ini dipergunakan oleh mahasiswa JPBJ UPI tingkat III (semester V). Penanda kohesi dan koherensi akan diberi tanda garis bawah untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu. Setelah itu, dijabarkan melalui penjelasan deskriptif dan diperjelas melalui bentuk persentase (frekuensi kemunculan).

##### 2) Penelusuran Pustaka

Penelusuran pustaka ditempuh untuk mencari teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sehingga penulis menggunakan dokumentasi berupa buku-buku yang membahas tentang teori analisis wacana, kohesi, dan koherensi, jurnal-

jurnal penelitian, dan hasil karya ilmiah (tesis). Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang dipaparkan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing, sehingga sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti.

### 3) Penelusuran Sumber *Online*

Penelusuran *online* digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam proses analisis data, baik yang berhubungan dengan penelitian terdahulu maupun data-data yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memperkuat validitas sumber, penulis mengambil data hasil penelitian terdahulu dari laman yang jelas dan terpercaya, seperti laman jurnal penelitian dan laman perguruan tinggi.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Spradley (dalam Ali, 2010:51). Model analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1) Analisis Domain (*Domain Analysis*)

Tahap ini ditempuh oleh penulis dengan cara membaca naskah (data) secara umum dan menyeluruh untuk mengetahui domain (ranah) apa saja yang tampak dalam data tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Pada tahap ini, penulis membuat catatan mengenai hal-hal penting yang diperoleh dari satuan-satuan lingual terkait kohesi dan koherensi, baik secara gramatikal maupun leksikal. Jadi, penulis belum membaca dan memahami data secara mendetail karena tahap ini hanya bertujuan untuk memperoleh domain/ranah dari data saja. Dari hasil pembacaan tersebut diperoleh hal-hal penting dari satuan-satuan lingual yang kemudian akan ditandai oleh catatan pinggir.

Pada tahap ini, sumber data yang berupa wacana pada buku teks *Jokyuu Dokkai I* dibaca secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh

domain apa saja yang terdapat dalam wacana tersebut. Kemudian, disusun suatu catatan mengenai hal-hal penting terkait kohesi dan koherensi dari domain yang diperoleh.

## **2) Analisis Taksonomi (*Taxonomy Analysis*)**

Analisis taksonomi dilakukan melalui upaya memahami domain-domain yang ditemukan sesuai dengan fokus masalah atau sasaran penelitian. Domain-domain tersebut dipahami secara mendalam, sehingga terbentuk lagi sub-domain yang akan dirinci menjadi bagian yang lebih spesifik lagi. Tahap ini ditunjang oleh kajian-kajian literasi terhadap bahan-bahan pustaka yang terkait dengan fokus penelitian.

Bentuk realisasi dari tahap analisis taksonomi terhadap data berupa wacana pada buku teks *Jokyu Dokkai I* adalah dengan mengidentifikasi dan memahami domain-domain yang telah diperoleh secara lebih mendalam dan mendetail. Dalam hal ini, fokus penelitian adalah satuan-satuan lingual yang merupakan penanda kohesi (baik gramatikal maupun leksikal) dan penanda koherensi. Kemudian, dilakukan pembagian domain-domain tersebut menjadi sub-domain. Sub-domain akan dirinci lagi menjadi bagian-bagian yang lebih khusus dan kecil hingga tidak ada lagi data yang tersisa.

## **3) Analisis Komponensial (*Componential Analysis*)**

Analisis ini dilakukan dengan cara membentuk kategorisasi yang relevan dari pemerolehan domain dan sub-domain tersebut. Wacana yang telah dikelompokkan sesuai domain akan dikontraskan berdasarkan ranah masing-masing untuk kemudian dibentuk kategorisasi. Dari sinilah akan diperoleh pengertian menyeluruh tentang karakteristik yang dimiliki masing-masing ranah.

Dalam analisis komponensial, penulis mengidentifikasi ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Berbeda dengan kedua analisis sebelumnya, analisis komponensial tidak mengorganisasikan kesamaan elemen dalam domain, melainkan kontras antar elemen dalam domain yang diperoleh. Dari tahap ini akan diperoleh pengertian menyeluruh dan mendalam mengenai fokus permasalahan dari penelitian ini.

## F. Alur Penelitian

Secara lebih konkret, langkah-langkah dalam menganalisis bentuk kohesi dan koherensi yang ditemukan pada data-data penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

- a. Menginventaris jumlah penanda kohesi dan koherensi kemudian memilahnya sesuai dengan ragam kohesi dan koherensi yang telah diuraikan dalam kajian teori.

Tabel 3.1

Contoh Inventarisasi penanda kohesi gramatikal dan kategorisasinya

Penanda Kohesi Gramatikal	Wacana ke-	Jenis
それで	5	つなぎ語
おくのほう	1	省略
題名	1	省略

Tabel 3.2

Contoh Inventarisasi penanda koherensi dan kategorisasinya

Penanda Koherensi	Wacana ke-	Jenis
それで	4	Koherensi Sebab Akibat
[動詞] ~て	6	Koherensi Perturutan

- b. Melakukan koding pada penanda kohesi dan koherensi yang ditemukan pada kalimat-kalimat dalam wacana. Koding dilakukan untuk mempermudah proses kategorisasi temuan.

Tabel 3.3

Contoh pengkodean (*coding*) penanda kohesi

No.	Kalimat	Wacana	Kalimat	Jenis
1.	今年の春、地元の大学を卒業して、大阪のデザイン会社に就職することが決まった。(1) <b>それで</b> 、引越しをすることになって、押入れの中のものを整理していた。(2)	1	2	Konjungsi Kausal
2.	おくのほうにあった箱のふたをあけると、小学校の卒業文章が入っていた。(3) <b>題名は</b> 「将来なりたい職業」。(4)	1	5	Elipsis Nominal

- c. Menganalisis dan mengklasifikasikan data sesuai jenis kohesi dan koherensi.
- d. Menyusun uraian deskriptif dari masing-masing temuan secara detail dan mendalam.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian dari data-data yang maknanya telah diinterpretasikan. Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan kategorisasi penanda kohesi dan koherensi yang bersumber dari wacana. Pada bagian

ini, akan disampaikan pula persentase kemunculan penanda kohesi dan koherensi berdasarkan kategorinya.